

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENERAPKAN PENCEGAHAN PASIEN RISIKO JATUH DI RUANG RAWAT INAP RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

Jayanti Bastara Dewi ¹⁾, Hilda ²⁾, Indah Nur Imamah ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kaltim

²⁾ Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kaltim

Latar Belakang : Masih ditemukannya pasien jatuh selama perawatan, data yang diperoleh dari rumah sakit ditemukan 7 insiden pada april 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan pencegahan pasien risiko.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi 452 dengan sampel 82 menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisa data menggunakan *chi-square*.

Hasil : Ditemukan bahwa perawat dengan tingkat pengetahuan baik yang patuh sebanyak 41 orang (85,4%), pengetahuan baik yang tidak patuh sebanyak 7 orang (14,6%), pengetahuan kurang yang patuh sebanyak 4 orang (11,8%), dan pengetahuan kurang yang tidak patuh sebanyak 30 orang (88,2%). Nilai *p value* 0,000, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan dan Saran : Pengetahuan yang baik, lama bekerja dan usia akan mempengaruhi seseorang untuk patuh dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh. Disarankan kepada manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang risiko jatuh.

Kata kunci : Pengetahuan, kepatuhan, pencegahan pasien risiko jatuh

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND NURSES' COMPLIANCE IN
APPLYING PREVENTIONS TO PATIENTS WITH FALL RISK IN UNITS OF
THE PROVINCIAL HOSPITAL ABDUL WAHAB SJAHRANIE
SAMARINDA

Jayanti Bastara Dewi ¹⁾, Hilda ²⁾, Indah Nur Imamah ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kaltim

²⁾ Dosen Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kaltim

Background: Still awaited the patient falls during treatment, data were obtained from the Hospital found 7 incident in april 2017. This research aims to analyze the relationship of knowledge with compliance in implementing prevention nurse patient risk.

Method: This research use analytic observational design approach of cross sectional. The population of 452 with 82 samples using the technique of sampling probability sampling. Research instrument in the form of a questionnaire. Data analysis using chi-square.

Results: It was found that nurses with a good level of knowledge that dutifully as much as 41 persons (85.4%), good knowledge of the wayward 7 people (14.6%), the less knowledge dutifully as much as 4 people (11.8%), and less knowledge of the wayward as many as 30 people (88.2%). The value of the p value 0,000, so H_a received and H_0 is rejected.

Conclusions and suggestions: A good knowledge of the old age and work, will influence someone to obedient in applying prevention patients the risk of falls. It is recommended to the hospital management to improve nursing knowledge about the risk of falling.

Keywords: Knowledge, compliance, patient risk of falls prevention

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien atau *patient safety* merupakan sistem pelayanan rumah sakit yang memberikan asuhan pasien secara lebih aman. Keselamatan pasien adalah salah satu prosedur untuk mencegah terjadinya cedera yang terjadi selama perawatan di rumah sakit (Permenkes RI, 2017)

Menurut laporan IKP oleh KKP-RS (Komite Keselamatan Pasien-Rumah Sakit) di Indonesia pada bulan Januari-April 2011, menemukan bahwa adanya pelaporan kasus KTD (14,41%) dan KNC (18,53%) yang disebabkan karena proses atau prosedur klinik (9,26 %), medikasi (9,26%), dan Pasien jatuh (5,15%).

Menurut hasil *Summary Data of Sentinel Events Reviewed by The Joint Commission* bahwa kasus pasien jatuh yaitu terjadi 92 kasus pada tahun 2016 dan menempati urutan ketiga setelah *wrong-site surgery* atau kesalahan tempat operasi dan paling banyak terjadi di pelayanan rumah sakit sebesar 67% (*The Joint Commission*, 2016).

Data kejadian pasien jatuh di Indonesia berdasarkan Kongres XII PERSI (2012) melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh tercatat sebesar 14%, padahal untuk mewujudkan keselamatan pasien angka kejadian pasien jatuh seharusnya 0%, hal ini membuktikan bahwa kejadian jatuh pasien masih tinggi di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya diketahui perawat selalu melakukan pengkajian risiko jatuh pasien yang baru masuk penerapannya 83,2%, perawat selalu melakukan pengkajian ulang pasien risiko jatuh setiap pergantian shift penerapannya 34,5%, perawat selalu melakukan observasi tiap 2 jam sekali pada pasien dengan risiko jatuh sedang sampai tinggi penerapannya 40,3% (Hilda, 2016).

Perawat merupakan kelompok profesi dengan jumlah terbanyak dan dekat dengan pasien. Pelayanan keperawatan yang berkualitas tak bisa lepas dari peran perawat dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk menentukan citra institusi pelayanan kesehatan di mata masyarakat (Nursalam, 2014).

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Oktober 2017 menemukan angka kejadian pasien jatuh yang dilaporkan ke komite PMKP banyak terjadi dibulan Februari 2017 sebanyak 6 insiden, dan disusul April 2017 sebanyak 7 insiden.

Berdasarkan hasil observasi peneliti diruang intensif kardiak unit pada 27 November 2017 pada penerapan pencegahan pasien risiko jatuh oleh perawat yang diperoleh peneliti diruang rawat inap telah melaksanakan penerapan pencegahan pasien risiko jatuh dengan merendahkan tempat tidur dan memastikan pagar pengaman tempat tidur dalam keadaan terpasang.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2018 di RSUD. Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap RSUD RSUD Abdul Wahab Sjahraine Samarinda berjumlah 452 orang dari 14 ruang rawat inap. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dari populasi dan telah menandatangani *informed consent*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dikumpulkan pada penelitian ini melalui pengisian kuesioner, data yang dikumpulkan meliputi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan dan kepatuhan perawat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	%
Jenis kelamin		
- Laki-laki	20	24,4
- Perempuan	62	75,6
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin yaitu sebagian besar adalah perempuan sebanyak 62 orang (75,6%).

Tabel 2. Umur Responden

Variabel	Frekuensi	%
Umur		
< 25	16	19,5
26-35	50	61,0
36-45	15	18,3
> 45	1	1,2
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Kelompok umur sebagian besar 26-35 tahun sebanyak 50 orang (61,0%).

Tabel 3. Pendidikan Terakhir

Variabel	Frekuensi	%
Pendidikan Terakhir		
D-III Keperawatan	63	75,6
D-IV Keperawatan	6	7,3
S1 Keperawatan	10	12,2
Ners (Profesi)	4	4,9
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Pendidikan terakhir hampir seluruhnya adalah D-III Keperawatan sebanyak 63 orang (75,6%).

Tabel 4. Lama Kerja

Variabel	Frekuensi	%
Lama Kerja		
< 5	52	63,4
6-10	22	26,8
> 11	8	9,8
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Lama kerja sebagian besar responden adalah < 5 tahun sebanyak 52 orang (63,4%).

Tabel 5. Tingkat Pengetahuan

Variabel	Frekuensi	%
Tingkat Pengetahuan		
- Baik	48	58,5
- Kurang	34	41,5
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Distribusi tingkat pengetahuan sebagian besar responden sebanyak 48 orang (58,5%) masuk dalam kategori baik, sedangkan hampir setengahnya dengan tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 34 orang (41,5%) .

Tabel 6. Tingkat Kepatuhan

Variabel	Frekuensi	%
Tingkat Kepatuhan		
- Patuh	45	54,9
- Tidak Patuh	37	45,1
Total	82	100

Sumber : Data Primer, 2018

Distribusi tingkat kepatuhan sebagian besar patuh sebanyak 45 orang (54,9%), sedangkan sebagian-nya tidak patuh sebanyak 37 orang (45,1%).

Tabel 7. Analisa Bivariat Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Pencegahan Pasien Risiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan				Total	R value	P value	
	Patuh		Tidak Patuh					
	N	%	N	%				n
Baik	41	85,4	7	14,6	48	100,0	0,589	0,000
Kurang	4	11,8	30	88,2	34	100,0		

Sumber : Data Primer, 2018

Diketahui bahwa perawat yang memiliki tingkat pengetahuan baik yang patuh sebanyak 41 orang (85,4%), perawat dengan pengetahuan baik yang tidak patuh sebanyak 7 orang (14,6%), perawat dengan pengetahuan kurang yang patuh sebanyak 4 orang (11,8%), dan perawat dengan pengetahuan kurang yang tidak patuh sebanyak 30 orang (88,2%). Hasil analisis korelasi *chi-squared* diketahui nilai korelasi hitung sebesar 0,589 dengan nilai

probabilitas 0,000 (*p value* < 0,005), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang (75,6%). Hasil penelitian ini didukung dengan laporan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) tahun 2017 bahwa sebagian besar perawat di Indonesia

didominasi oleh perempuan (71%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur dengan presentase sebagian besar memiliki kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 50 orang (61,0%).

Hal ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2011), umur bagi seorang pekerja akan mempengaruhi penerimaan beban kerja. Seorang pekerja yang mempunyai umur relatif dewasa lebih mudah mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk memikul beban kerja dibandingkan umur pekerja yang lebih tua.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, didapatkan hampir seluruhnya adalah D-III Keperawatan sebanyak 63 orang (75,6%). Tenaga perawat yang memiliki pendidikan memadai sesuai profesinya diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan pelayanan medis dan tindakan keperawatan sesuai kebutuhan pasien, serta menjamin keselamatan pasien (Nursalam, 2011).

Karakteristik responden berdasarkan lama kerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki lama kerja < 5 tahun sebanyak 52 orang (63,4%). Pada awal bekerja, perawat memiliki kepuasan kerja yang lebih, dan semakin menurun seiring bertambahnya waktu secara bertahap lima atau delapan tahun dan meningkat kembali setelah masa lebih dari delapan tahun, dengan semakin lama seseorang dalam bekerja, akan semakin terampil dalam melaksanakan pekerjaan (Hariandja, 2008).

Hasil dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 48 orang (58,5%). Pengetahuan merupakan faktor penting dalam seseorang mengambil keputusan namun tidak selamanya pengetahuan seseorang bisa menghindarkan dirinya dari kejadian yang tidak diinginkannya, misalnya perawat yang tingkat pengetahuannya baik tidak selamanya melaksanakan keselamatan pasien dengan baik karena segala tindakan yang akan dilakukan berisiko untuk

terjadi kesalahan (Notoatmodjo, 2015).

Hasil dari penelitian ditemukan bahwa kepatuhan perawat baik dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh sebanyak 45 orang (54,9%). Kepatuhan adalah merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Green dalam Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan hasil penelitiandiketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dengan kepatuhan baik yaitu sebanyak 41 orang (85,4%), dan hasil analisis korelasi *chi-square* diketahui nilai korelasi hitung sebesar 0,589 dengan nilai probabilitas 0,000 ($p \text{ value} < 0,005$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna dengan kekuatan korelasi sedang antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh.

Hal ini dapat diasumsikan berdasarkan teori Notoatmodjo (2007) bahwa seseorang yang memiliki

pengetahuan yang baik cenderung akan lebih patuh dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

kepatuhan seorang perawat tak lepas dari tingkat pengetahuan perawat dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh selain tingkat pengetahuan faktor lama bekerja dan usia seseorang juga sangat mempengaruhi dalam melaksanakan penerapan pencegahan pasien risiko jatuh, kurangnya kesadaran diri seseorang juga bisa mempengaruhi kepatuhan seseorang untuk maju dan sukses.

Saran

Bagi institusi pendidikan, dapat menjadi bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa khususnya dibidang keperawatan tentang keterkaitan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh di ruang rawat inap.

Bagi peneliti selanjutnyadapat menjadi sumber data untuk melakukan penelitian selanjutnya

dengan menambahkan beberapa variable yaitu sikap, motivasi dan kemampuan ataupun dengan melakukan penelitian secara kualitatif, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijelaskan secara lebih detail mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.

Bagi rumah sakit dapat menjadi informasi kepada RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan pencegahan pasien risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Disarankan kepada manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang risiko jatuh.

Bagi profesi perawat dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi profesi perawat serta motivasi untuk meminimalkan cedera akibat terjatuh dan meningkatkan keselamatan pasien di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*

Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Depkes. (2009). Kategori Umur Menurut Depkes. Retrieved from <http://dokumen.tips/documents/kategori-umur-menurut-depkes>.

Depkes RI. (2006). Pedoman Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit.

Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: Trans Info Media (TIM).

Hilda, & Noorhidayah. (2016). *Model Pembentukan Niat Perawat dalam Menerapkan Patient Safety Melalui Pendekatan Theory Of Planned Behavior/TPB*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur.

Joint Commission International. (2014). *Joint Commission International Accreditation Standards for Hospitals. Joint Commission Resources*.

Kemendes RI, P. D. I. (2017). *Infodatin Perawat 2017 Perawat Indonesia saat ini*. Jakarta: Kemendes RI.

Kementrian Kesehatan Republik

- Indonesia. (2017). *Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, & Soekidjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan* (4th ed). Jakarta: Salemba Medika.
- Oktaviani, H. (2015). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Risiko Jatuh Pasien di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta*.
- Panduan Risiko Pasien Jatuh, R. S. H. (2016). *Panduan Manajemen Risiko Pasien Jatuh Direktur Rumah Sakit Umum Sarila Husada*.
- Permenkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien*.
- Riwidikdo, H. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendika.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi* (Kesepuluh). Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Setyarini, E. A., & Herlina, L. L. (2013). *Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional: Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di Gedung Yosef 3 Dago dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus*.
- Sugiyon (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Sujarwo, R. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Rendah*.
- The Joint Commission. (2016). *Sentinel Event Statistics Released April 2015*.
- Tutiany, Lindawati, & Krisanti, P. (2017). *Manajemen Keselamatan Pasien* (p.297). Jakarta: Kemenkes RI.



